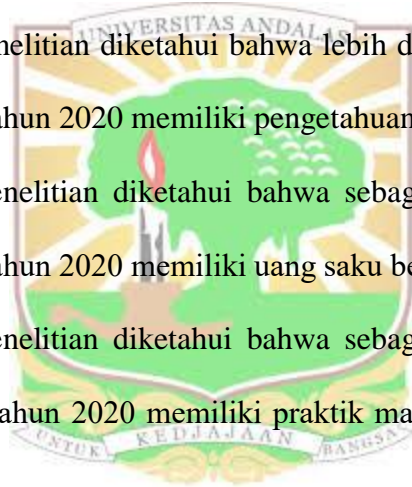


BAB 1 : PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai korelasi pengetahuan gizi, uang saku dan praktik makan dengan status gizi remaja putri di SMA Kartika 1-5 Padang tahun 2020 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar remaja putri di SMA Kartika 1-5 Padang tahun 2020 memiliki status gizi normal.
2. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa lebih dari separuh remaja putri di SMA Kartika 1-5 Padang tahun 2020 memiliki pengetahuan gizi cukup dengan skor 9-12.
3. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar remaja putri di SMA Kartika 1-5 Padang tahun 2020 memiliki uang saku besar yaitu \geq Rp.17.000.
4. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar remaja putri di SMA Kartika 1-5 Padang tahun 2020 memiliki praktik makan cukup yaitu asupan kalori \geq 1680 kkal.
5. Tidak terdapat korelasi yang bermakna antara pengetahuan gizi dengan status gizi remaja putri di SMA Kartika 1-5 Padang tahun 2020 dengan *p-value* 0,114 dan memiliki hubungan linear negatif yang sangat rendah.
6. Tidak terdapat korelasi yang bermakna antara uang saku dengan status gizi remaja putri di SMA Kartika 1-5 Padang tahun 2020 dengan *p-value* 0,587 dan memiliki hubungan linear yang cukup.

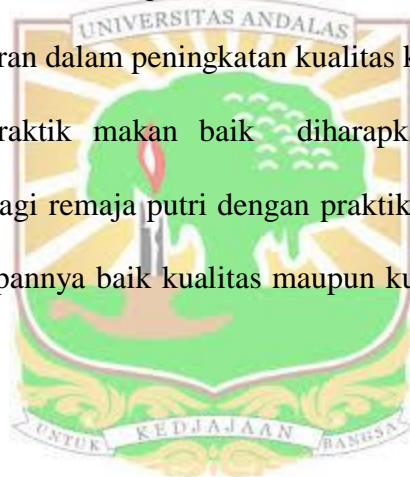


7. Terdapat korelasi yang bermakna antara praktik makan dengan status gizi remaja putri di SMA Kartika 1-5 Padang tahun 2020 dengan *p-value* 0,039 dan memiliki hubungan linear negatif yang rendah.

1.2 Saran

1. Bagi Remaja Putri

- a. Remaja putri dengan status gizi normal diharapkan dapat mempertahankan status gizinya dan melakukan pemantauan rutin. Bagi remaja putri dengan status gizi tidak normal diharapkan dapat lebih memperhatikan status gizinya dengan meningkatkan kesadaran akan pentingnya memperhatikan status gizi selain untuk meningkatkan derajat kesehatan individu juga untuk berperan dalam peningkatan kualitas kesehatan generasi berikutnya.
- b. Remaja putri dengan praktik makan baik diharapkan dapat mempertahankan dan mengontrol asupannya. Bagi remaja putri dengan praktik makan kurang diharapkan dapat lebih memperhatikan asupannya baik kualitas maupun kuantitasnya agar dapat memenuhi kebutuhan tubuh.



2. Bagi Sekolah

Bagi pihak sekolah SMA Kartika 1-5 Padang diharapkan dapat meningkatkan kerjasama dengan tenaga kesehatan seperti Puskesmas dalam pemantauan status gizi siswa dan pengadaan penyuluhan sebagai upaya pencegahan terjadinya masalah gizi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pelaksanaan program kesehatan remaja, terkhususnya status gizi.

3. Bagi Puskesmas

Pihak Puskesmas diharapkan dapat meningkatkan pemberdayaan tenaga kesehatan untuk bekerjasama dengan pihak sekolah dalam pemantauan status gizi siswa secara berkala dan pemberian edukasi mengenai gizi dan kesehatan lainnya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih mengembangkan dan memperdalam penelitian ini.

